

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jalan sultan fatah km 24 – km 25 “Tentang Analisis Biaya Dan Manfaat Penanganan Biaya Daerah Rawan Kecelakaan Di Kabupaten Demak” dapat disimpulkan bahwa:

1. Besarnya biaya kerugian korban akibat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Sultan Fatah Km 24- Km 25, terhitung dari tahun 2012 hingga 2016 sebesar Rp 3.508.345.910,- .
2. Upaya penanganan lokasi titik rawan kecelakaan (Blackspot) pada jalan sultan fatah Km 24- Km 25 antara lain ;
 - a. Pengcatan marka pada jalur pada jalan yang telah dilakukan pemeliharaan perbaikan berupa lapis perkerasan tambahan (serta dilakukan pemeliharaan rutin setiap tahun.
 - b. Pemeliharaan dan peremajaan rambu lalu lintas berupa rambu batas kecepatan.
 - c. Pengadaan dan pemasangan rambu petunjuk rumah sakit.
 - d. Pengadaan dan pemasangan rambu larangan parkir.
 - e. Pengadaan dan pemasangan rambu petunjuk pejalan kaki
 - f. Dilakukan perbaikan bahu jalan pada km 24,5 depan bank BRI.
 - g. Dilakukan penutupan median pada bukaan median tepatnya di depan kodim.
3. Biaya pengadaan, dan pemasangan dan peeliharaan perlengkapan jalan yang dikeluarkan pemerintah selama umur rencana teknis 5 tahun sebagai upaya peningkatan keselamatan jalan di bidang prasarana jalan pada lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan sultan fatah Km 24 – km 25 sebesar Rp 203.388.967.
4. Nilai manfaat (net benefit) yang diperoleh sebesar Rp 1.185.914.934 dan proyek dinyatakan layak secara finansial.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan dan temuan dalam studi ini dapat disampaikan berapa saran, yaitu:
2. Perlu dilakukan marka pada lajur pada jalan yang telah dilakukan perbaikan berupa lapis perkerasan tambahan dan dilakukan pemeliharaan secara rutin.
3. Perlu dilakukan peremajaan dan pemeliharaan rambu lalu lintas berupa rambu batas kecepatan.
4. Perlu dilakukan pengadaan dan pemasangan rambu petunjuk rumah sakit
5. Perlu Dilakukan Pengadaan dan pemasangan rambu larangan parkir.
6. Perlu Dilakukan perbaikan bahu jalan pada km 24,5 depan bank BRI.
7. Perlu dilakukan pengadaan dan pemasangan rambu petunjuk pejalan kaki.
8. Perlu dilakukan penutupan median pada bukaan median tepatnya di depan kodim.

DAFTAR PUSTAKA

- ____. *Republik Indonesia*. 2009. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Departemen Perhubungan RI.
- ____. 2013. Peraturan Menteri Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Standarisasi Biaya Tahun 2014 Di Lingkungan Kementerian Perhubungan Jakarta.
- Adyana Swari, I.G.A, 2013. " Analisa Biaya Dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Metode The Gross Output (Human Capital)". Jakarta
- Badan Litbang Pu Departemen Pekerjaan Umum, 2003. " Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Metode The Gross Output (Human Capital)". Jakarta
- Balai Teknik Lalu Lintas Dan Lingkungan Jalan, Pusat Litbang Jalan Dan Jembatan, Dan Balitbang – Departemen Pekerjaan Umum. Modul Audit Keselamatan Jalan 2 . " Strategi Peningkatan Keselamatan".
- Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah, 2004. " Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Pd – 0902004-B)". Jakarta
- Haryadi, B 2008. "Metode Praktis Analisis Keselamatan Jalan". Semarang
- Hermariza, Uri , 2008 "Studi Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan " – Literatur Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Fatoni, S, 2009. " Cost-Benefit Analysis pada Investasi Sektor Publik Untuk Pemasangan Digital Counter Down Pada Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Nazir 2011. "Metode Penelitian " . Bogor. Pt Ghalia Indonesia.
- Nur Nasution, M, 2010. 'Manajemen Transportasi". Bogor. PT Ghalia Indonesia.

Rozy, Rf 200 " Evaluasi Biaya Kecelakaan Mahasiswa Universitas Mugammadiyah Malang Dengan Metode Gross Output (Human Capital) Dan Willingnes To Pay Metode (Tesis). Universitas Muhammadiyah Malang.